BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu informasi sangat berperan penting dalam kehidupan kita sehari-hari, bahkan menjadi suatu kebutuhan yang tidak bisa dihilangkan adanya. Oleh karena itu banyak orang-orang pintar yang coba mencari suatu data, mengumpulkan, memproses, dan menyajikan informasi yang mungkin akan banyak orang yang membutuhkannya. Dan proses penyajiannyapun semakin maju seiring perkembangan jaman, dan sudah hampir semua proses penyajiannya telah terkomputerisasi. Dan proses tersebut sebagai suatu Sistem Informasi.

Informasi merupakan salah satu sumber daya yang sangat diperlukan dalam suatu organisasi untuk dapat bertahan dalam dunia persaingan global. Informasi juga sebagai suatu bahan dan hasil yang dipergunakan untuk diproses dalam melaksanakan fungsi operasional perusahaan maupun manajerialnya. Bilamana informasi merupakan senjata terbaik perusahaan dalam persaingan, maka teknologi informasi adalah alat revolusi bagi perusahaan. Tanpa adanya informasi maka suatu organisasi tidak akan berjalan.

Informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Informasi akuntansi terutama berhubungan dengan data keuangan dari suatu perusahaan. Agar data keuangan yang ada dapat dimanfaatkan

oleh pihak manajemen maupun pihak diluar perusahaan, maka data tersebut perlu disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai. Diperlukan suatu sistem yang mengatur arus dan pengolahan data akuntansi dalam perusahaan untuk dapat menghasilkan informasi yang sesuai dalam bentuk yang sesuai juga (Sutabri, 2004).

Salah satu informasi akuntansi adalah informasi akuntansi yang berkaitan dengan proses pengeluaran kas. Menurut Romney dan Steinbart dalam bukunya Accounting Information System (2005), ”Siklus pengeluaran kas adalah rangkaian kegiatan bisnis dan operasional pemrosesan data terkait yang berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa.

Kas Kecil adalah kas yang digunakan untuk melakukan pembayaran atas pengeluran-pengeluaran kecil atau rutin perusahaan/instansi dan meliputi jumlah yang relatif kecil. Kas kecil biasanya digunakan untuk membiayai hal-hal yang sifatnya rutin dan relatif kecil, sedangkan kas besar biasanya digunakan untuk melakukan semua penerimaan kas dan pengeluaran kas yang jumlahnya relatif besar, misalnya hutang dagang, biaya gaji, pembelian barang atau alat berat dan lain-lain. Kas kecil sangat berperan penting dalam menjalankan suatu perusahaan yang bermaksud mewujudkan tujuan-tujuan umum atau sasaran-sasaran kongkrit melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan secara bersama-sama bagi kemanfaatan bersama.

Perusahaan yang diangkat sebagai tema dasar pengerjaan laporan penelitian ini adalah PT. Suryaniaga Lokalestari, yaitu sebuah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan dan penyedia jasa instalasi pemasangan CCTV camera. PT. Suryaniaga Lokalestari merupakan suatu perusahaan yang memasarkan produk CCTV dan memberikan jasa pemasangan CCTV di masyarakat melalui cabang – cabang dealer yang tersebar diseluruh Indonesia.

Kantor Pusat PT. Suryaniaga Lokalestari terletak di Jl. Pajajaran no. 26 Bandung dengan beberapa outlet di pusat perbelanjaan Bandung dan terdapat banyak pula dealer penjualan di kota besar seluruh Indonesia. Biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan dicatat sebagai pengeluaran kas, salah satu contohnya yaitu biaya rutin yang dikeluarkan oleh PT. Suryaniaga Lokalestari adalah akomodasi untuk kebutuhan bahan bakar atau bensin bagi para supir dalam melakukan kegiatan kerja seperti pengantaran paket.

Dalam proses pencatatan pengeluaran uang pada PT. Suryaniaga Lokalestari menggunakan sistem voucher. Voucher disini adalah formulir debet intern. Proses pencatatan disini masih dilakukan secara semikomputerisasi. Hal ini menyebabkan kurang maksimalnya pemberdayaan tenaga dan waktu dikarenakan tidak adanya sistem yang menghubungkan bagian terkait dengan pencatatan pengeluaran kas. Selain itu, sering kali banyak permasalahan human error seperti salah perhitungan dan pencatatan yang sering terjadi pada proses pengerjaannya.

Dalam menjalankan aktivitasnya, perusahaan harus ditunjang oleh sistem informasi akuntansi yang memegang peranan penting di dalam merencanakan, mengkoordinasikan dan menguasai atau mengontrol berbagai aktivitas yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan. Sistem informasi akuntansi ini diterapkan untuk kelancaran pembiayaan perusahaan terutama yang berkaitan dengan uang tunai, sehingga apabila terjadi kekurangan maka dapat mengganggu kelancaran operasi perusahaan.

Oleh karena itu diperlukan sistem informasi akuntansi yang baik dalam mengelola kas. Uang merupakan alat pembayaran yang sah diterima secara umum oleh masyarakat dalam kegiatan perdagangan. Jenis uang yang dimiliki oleh perusahaan biasanya dalam bentuk uang tunai yang ada di perusahaan dan disimpan di bank. Banyak aktivitas yang terjadi di perusahaan yang menyangkut kas dan bank, diantaranya aktivitas pengeluaran kas dan aktivitas pengeluaran yang dilakukan melalui bank.

Dengan demikian perusahaan harus dapat memperkirakan kebutuhan kas secara akurat karena pengelolaan kas merupakan fungsi perusahaan kritis. Sedangkan pengeluaran kas kecil merupakan suatu hal yang sangat penting di dalam aktivitas perusahaan. Pengelolaan pengeluaran kas kecil yang baik akan membawa perusahaan kepada tujuan yang ingin dicapai. Sehingga untuk menghasilkan suatu pengelolaan yang baik, maka perlu disusun suatu sistem informasi akuntansi pengeluaran kas kecil

yang dapat menghasilkan suatu informasi yang memadai guna meningkatkan pertanggungjawaban dan menghindari penyelewengan terhadap kas.

Berdasarkan kendala-kendala yang tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam judul **"Sistem Informasi Pengeluaran Kas Kecil pada PT. Suryaniaga Lokalestari Bandung"** yang diharapkan dapat memecahkan permasalahan tersebut diatas.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, dapat ditarik identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi pengeluaran kas kecil di PT. Suryaniaga Lokalestari masih dilakukan secara manual.
2. Belum maksimalnya pengolahan dan pencatatan data pengeluaran kas kecil.
3. Masih terdapat kesalahan perhitungan dalam sistem keuangan saat ini karena *human error*.
4. Belum maksimalnya tahapan pembuatan laporan pengeluaran kas kecil.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, dapat ditarik perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat sistem informasi pengeluaran kas kecil untuk perusahaan dengan baik dan benar.
2. Bagaimana membuat pengolahan dan pencatatan data pengeluaran kas kecil yang baik dan benar.
3. Bagaimana meminimalisir terjadinya kesalahan perhitungan karena *human error*.
4. Bagaimana membuat laporan pengeluaran kas kecil yang baik dan akurat.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memperbaharui sistem yang berjalan dengan membangun sistem baru yang akan diusulkan. Mulai dari planning, mempelajari sistem yang berjalan sampai dengan membuat sistem informasi pengeluaran kas kecil yang baru dengan baik dan benar.

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Untuk membangun sistem informasi akuntansi pengeluaran kas kecil yang terkomputerisasi.
2. Untuk melakukan proses pengolahan dan pencatatan data pengeluaran kas kecil yang terkomputerisasi.
3. Untuk meminimalisir terjadinya kesalahan perhitungan karena *human error*.
4. Untuk membuat laporan pengeluaran kas kecil yang lebih baik dan akurat.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian adalah untuk menyelidiki keadaan dari, alasan untuk, dan konsekuensi terhadap suatu set keadaan khusus. Keadaan tersebut bisa saja di kontrol melalui percobaan ataupun berdasarkan observasi tanpa kontrol. Penelitian memegang peranan yang amat penting dalam memberikan fondasi terhadap tindak serta keputusan dalam segala aspek pembangunan.

1.4.1 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam upaya perbaikan masalah yang terkait dengan Sistem Informasi Pengeluaran kas kecil pada PT. Suryaniaga Lokalestari.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a. Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk Universitas Komputer Indonesia sebagai bahan informasi dan dapat digunakan sebagai bahan pembanding kerangka acuan dalam memahami persoalan yang sama, juga sebagai sarana untuk mengukur sejauh mana pemahaman dan penguasaan mahasiswa tentang teori yang telah diberikan dan sebagai evaluasi bahan akademis.

b. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengambil skripsi atau tugas akhir dalam kajian yang sama sekaligus sebagai referensi di dalam penulisan.

c. Bagi Penulis

Berguna dalam menambah atau memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek, belajar menganalisa dan melatih daya fikir dalam mengambil kesimpulan atas permasalahan yang ada didalam perusahaan, khususnya di PT. Suryaniaga Lokalestari.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitan ini lebih terarah maka penulis menentukan batasan-batasan permasalahan, adapun batasan-batasan masalah yang ditentukan dalam penelitian yaitu :

1. Sistem informasi yang dibangun hanya untuk proses penginputan transaksi.
2. Sistem informasi yang dibangun hanya untuk proses validasi transaksi.
3. Sistem yang dibangun hanya untuk proses pencetakan laporan pengeluaran kas kecil.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi di PT. Suryaniaga Lokalestari yang berlokasi di Jl. Pajajaran No. 26 Bandung 40116. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2013 s/d Mei 2013.

Tabel 1. 1 Kegiatan dan Waktu Penelitian

	KEGIATAN	Tahun 2013														
		FEBRUARI			MARET				APRIL				MEI			
	MINGGU	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data															
	Observasi															
	Wawancara															
2	Analisis sistem															
	Analisis kebutuhan															
	Analisis solusi															
3	Perancangan Sistem															
	Pembuatan UML															
	Pembuatan Kasus															
4	Pengembangan Sistem															
	Identifikasi															
	Membuat *Prototype*															
	Menguji *Prototype*															
	Memperbaiki															
	Mengembangkan															